

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepercayaan masyarakat terhadap dukun dan pengobatan tradisional dalam perspektif aqidah Islam di Nagari Batang Barus, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kepercayaan masyarakat terhadap dukun dan pengobatan tradisional masih ditemukan dan terbentuk melalui pengalaman kesembuhan, kebiasaan, pengaruh keluarga, serta lingkungan sosial. Pengalaman yang dianggap berhasil menjadi salah satu faktor yang memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional.
2. Praktik pengobatan tradisional yang dilakukan masyarakat meliputi penggunaan ramuan, pijat, doa, dan penggunaan media tertentu seperti air yang telah didoakan. Praktik tersebut dipahami masyarakat sebagai bentuk usaha untuk memperoleh kesembuhan, meskipun terdapat perbedaan pemahaman mengenai cara dan keyakinan yang menyertainya.
3. Dalam perspektif aqidah Islam, pengobatan tradisional tidak secara keseluruhan bertentangan dengan aqidah. Ramuan, pijat, dan doa kepada Allah dapat dipandang sebagai bentuk ikhtiar selama tetap meyakini bahwa Allah SWT adalah sumber kesembuhan. Sebaliknya, keyakinan terhadap

kekuatan gaib dukun, kemampuan mengetahui perkara gaib, atau kekuatan mandiri pada benda dan ritual bertentangan dengan prinsip tauhid. Dengan demikian, penilaian terhadap pengobatan tradisional perlu memperhatikan praktik sekaligus keyakinan yang mendasarinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat Nagari Batang Barus diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional dapat digunakan sebagai bentuk ikhtiar selama metode yang digunakan tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan tidak membahayakan kesehatan.

Masyarakat juga diharapkan tidak mudah mempercayai seseorang yang mengaku memiliki kemampuan mengetahui perkara gaib, menentukan nasib, atau mempunyai kekuatan penyembuhan secara mutlak. Keyakinan utama seorang Muslim harus tetap ditujukan kepada Allah SWT.

2. Bagi Tokoh Agama

Tokoh agama diharapkan dapat meningkatkan pemberian pemahaman kepada masyarakat mengenai aqidah Islam, tauhid, ikhtiar, doa, ruqyah syar'iyah, serta batasan antara pengobatan tradisional dan praktik perdukunan.

Penyampaian tersebut sebaiknya dilakukan dengan pendekatan yang mudah dipahami masyarakat sehingga masyarakat tidak hanya mengetahui bahwa

suatu praktik dilarang, tetapi juga memahami alasan larangan tersebut berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.

3. Bagi Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya memilih pengobatan yang aman dan sesuai dengan nilai agama.

Tokoh masyarakat juga dapat bekerja sama dengan tokoh agama dan tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi mengenai pengobatan tradisional yang aman serta mendorong masyarakat untuk memperoleh pemeriksaan kesehatan ketika mengalami keluhan atau penyakit.

4. Bagi Praktisi Pengobatan Tradisional

Praktisi pengobatan tradisional diharapkan menjalankan praktik pengobatan secara bertanggung jawab, tidak memberikan klaim kesembuhan secara berlebihan, tidak mengaku mengetahui perkara gaib, serta tidak menggunakan praktik atau ritual yang bertentangan dengan aqidah Islam.

Praktisi juga diharapkan menyarankan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan medis apabila kondisi penyakit membutuhkan pemeriksaan atau penanganan lebih lanjut.

5. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memahami latar belakang budaya dan kebiasaan masyarakat dalam memilih pengobatan. Pendekatan yang menghargai budaya masyarakat dapat membantu membangun komunikasi yang lebih baik antara tenaga kesehatan dan pasien.

Tenaga kesehatan juga dapat memberikan edukasi mengenai manfaat, risiko, serta batasan penggunaan pengobatan tradisional sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan kesehatan secara lebih aman.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah informan yang lebih banyak dan lokasi penelitian yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan pemahaman masyarakat antara kelompok usia muda dan kelompok usia tua mengenai dukun, pengobatan tradisional, serta aqidah Islam.

Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji secara lebih khusus mengenai hubungan tingkat pemahaman aqidah dengan kepercayaan masyarakat terhadap dukun, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor keagamaan yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih pengobatan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Fajaruddin. "Metodologi Penelitian *The Living Qur'an* dan Hadis." *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung*, 2014.
- Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Anwar, Saiful. "Pengobatan Tradisional Perspektif Antropologi Kesehatan." *Tawshiyah* 15, no. 1 (2020).
- Beger, Peter L., dan Thomas Luckman. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Hasnawati. "Dasar-Dasar Aqidah dan Akhlak dalam Islam." *Jurnal Pendaia* 6, no. 1 (2024).
- Karlina, Karlina, Junaid Bin Junaid, dan Andi Tahir. "Syirik dalam Al-Qur'an (Studi pada Tafsir An-Nur, Karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy)." *Al-Wajid: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 4, no. 2 (2024).
<https://doi.org/10.30863/alwajid.v5i1.5718>.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Luckmann, Peter L. Berger dan Thomas. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Sebuah Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES, 2018.
- Nasution, Hasnah, Muhammad S. A. Nasution, Wulan Dayu, Hasan Matsum, Ahmad Tamami, dan Imam E. Islamy. "Emancipative Islamic Theology and Hifz Al-Din: Muslim Youth Resistance against Shamanism." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 79, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8338>.
- Prananda, Tedy, Sri, Handayani Hanum, dan Pasca Himawati. "Pengobatan Tradisional ke Dukun: Studi Kasus Masyarakat yang Berobat ke Dukun." Universitas Bengkulu, 2022.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Prawira Negara, Muhammad Adres, dan Muhlas Muhlas. "Reformulasi Konsep Tauhid: Studi Analisis Pemikiran Hassan Hanafi." *Islamadina: Jurnal*

Pemikiran Islam 23, no. 2 (2022): 133.
<https://doi.org/10.30595/islamadina.v23i2.13415>.

Rosnadi, Rosnadi. "Tingkat Pemahaman Aqidah Islam Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Damhil Education Journal* 5, no. 1 (2025): 28.
<https://doi.org/10.37905/dej.v5i1.2757>.

Senia, Nessa Nova, Khusnan Hadi, Annisa Dwi Kurniawati, dan Imam Gozali. *Tafsir Al-Qur'an pada Pemahaman Konsep Tauhid dalam Islam*. 3, no. 2 (2025).

Setawan, Ali Anggito dan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Siregar, Ardiansyah, dan Junaidi Junaidi. "Pandangan Masyarakat terhadap Dukun sebagai Pengobatan Kesehatan dalam Perspektif Aqidah Islam: Studi Kasus pada Kabupaten Tapanuli Selatan." *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 7, no. 2 (2024): 143–154. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v7i2.3172>.

Suarni, Ertati, Ris'an Rusli, dan Rina Dwi Wulandari. "Etnofarmakologi dalam Tradisi Pengobatan Islam: Perubahan dan Keberlanjutan Peradaban." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 11, no. 2 (2022): 292–305. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14886>.

Syuhudi, Muhammad Irfan. "Sanro vs Dukun 'Abal-Abal': Eksistensi Pengobatan Tradisional di Era Modern." *PUSAKA* 10, no. 2 (2022): 290–310.
<https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i2.850>.

Yasil, Feni Rita Flantika dan Muhammad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Yuniarto, Bambang, Dede Rosada Kolbi, dan Reni Marliani. "Persepsi Masyarakat terhadap Dukun dalam Pandangan Islam." *Jurnal Sosial dan Sains* 2 (2022).

Zainuddin, M. *Pluralisme Agama dalam Analisis Konstruksi Sosial*. Malang: UIN-Maliki Press, 2013.